BAB III

P E N U T U P

Pada dasarnya sebuah karya seni merupakan hasil nyata dari penuangan pengalaman-pengalaman batin, pengalaman estetis seorang seniman, proses penciptaan serta faktor lingkungannya.

Dengan demikian sebuah karya seni lahir dan terwujud dari sebuah gagasan atau ide yang muncul dipadu dengan proses kreatifitas seniman. Dengan kata lain merupakan mata rantai proses kreatif yang saling mendukung.

Lewat bahasa bentuk (patung), di sini dituangkan berbagai macam karakter manusia dengan menyederhanakan bentuk figurnya guna lebih menekankan esensi dari berbagai karakter manusia sehingga bentuk yang ditampilkan jauh dari bentuk figur manusia yang realistis.
Penyederhanaan dilakukan dengan cara menghilangkan detail, mengecilkan atau membesarkan organ-organ tubuh tertentu, untuk lebih menonjolkan karakter-karakter dari bentuk figur yang diwujudkan.

Dalam penuangannya ke bentuk karya patung Tugas Akhir ini digunakan beberapa material yang ada dan memungkinkan untuk mendukung bentuk patung. Selain itu dengan bahan yang bervariasi akan timbul tantangan yang bermacam-macam terhadap material yang dipilih sehingga dapat membuat semangat dalam menciptakan karya seni patung.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadjar Sidik, Diktat Kuliah Tinjauan Seni I, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1983, hal. 4.
2. W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka Jakarta, 1986, hal. 369.
3. N. Drijarkara S.J., Pertjikan Filsafat, PT Pembangunan Djakarta, 1966, hal. 32.
4. Sumadi Suryabrata (BA, Drs, MA, EdS, Ph.D), Psikologi Kepribadian, PN Rajawali Pers Jakarta, 1990, hal. 245.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta